

IDENTIFIKASI SUMBUN DI PERAIRAN TANJUNG SOLOK KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR PROVINSI JAMBI

Muhammad Sugihartono

Jurusan Budidaya Perairan, Fakultas Pertanian, Universitas Batanghari

Jl. Slamet Riyadi, Broni, Jambi

Email : m_shartono@yahoo.com

ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang jenis/spesies hewan yang dikenal sebagai sumbun dan kebiasaan hidupnya di perairan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi. Penelitian berlangsung dari April sampai September 2006. Pengamatan dan pengambilan sampel Sumbun di perairan Tanjung Solok, Kabupaten Tanjung Jabung Timur dilakukan dengan transek garis sepanjang 20 meter pada 20 % hamparan (1 stasiun) dengan jumlah 10 stasiun. Pengambilan sampel Sumbun dilakukan dengan menggunakan sebatang lidi/bambu yang ujungnya diberi kapur. Sampel yang diperoleh dibawa Ke Laboratorium Manajemen Sumberdaya Perikanan, Departemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor untuk identifikasi jenis/spesies. Pengukuran morfologi Sumbun dilakukan di Laboratorium Dasar Universitas Batanghari, Jambi. Data hasil pengamatan dianalisa secara statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sumbun yang dikenal di Perairan Tanjung Solok adalah *Solen grandis* Dunker (Lorjuk atau kerang pisau). Nama lokal Sumbun hanya dikenal di Provinsi Jambi. Ukuran panjang Sumbun adalah 3,3 cm – 8,8 cm dengan rata-rata 6,06 cm – 7,45 cm. Kulit luar Sumbun berwarna kuning muda kecoklatan, jumlah/kepadatan Sumbun berkisar antara 11-24 individu dengan rata-rata 16 individu pada setiap stasiun. Sumbun ditemukan hanya satu kali dalam setahun antara Bulan April sampai Bulan Agustus. Tempat hidup yang disenangi oleh Sumbun adalah daerah lumpur berpasir yang mengalami pasang-surut. Hasil pengamatan dalam perut Sumbun ditemukan semua fitoplankton yang tergolong dalam Kelas Bacillariophyceae. Fitoplankton jenis *Achnanthes* sp., *Coscinodiscus* sp., *Cyclotella* sp., dan *Fragilaria* sp. diduga merupakan sumber utama makanan Sumbun.

Kata Kunci : *Solen grandis*, *Sumbun*, *Kerang Pisau*

PENDAHULUAN

Wilayah pesisir dan laut Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan suatu kawasan yang sangat strategis baik ditinjau dari segi teknis, keamanan, sosial budaya maupun ekonomi. Hal tersebut sangat dipahami karena dari 250.000 jiwa penduduk Kab. Tanjung Jabung Timur, sekitar 80 % berada di daerah pesisir yang hidupnya tergantung dari laut.

Salah satu keanekaragaman hayati di daerah Tanjung Jabung Timur yang oleh masyarakat setempat dikenal dengan nama sumbun dan hanya terdapat pada perairan Tanjung Solok. Sumbun merupakan salah satu jenis kerang-kerangan yang mempunyai kebiasaan hidup membenamkan diri di pasir atau lumpur di dasar laut. Sumbun hanya muncul pada bulan-bulan tertentu seperti pada bulan April sampai Agustus. Sumbun ini banyak disukai oleh masyarakat, terutama masyarakat setempat sebagai salah satu menu makanan (lauk pauk) yang dimakan bersama nasi.

Hewan ini masih terbilang langka, karena sampai saat ini masyarakat hanya mengambil saat musim sumbun tiba dan tanpa ada upaya untuk membudidayakannya.

Langkah awal untuk melakukan budidaya atau kegiatan lainnya yang terkait, maka terlebih dulu harus mengetahui tentang aspek bio-ekologinya. Untuk mengetahui aspek tersebut, kegiatan identifikasi sangatlah dibutuhkan untuk mengetahui jenis/spesies hewan tersebut.

Tujuan dari tulisan ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang jenis/spesies hewan yang dikenal sebagai Sumbun dan kebiasaan hidupnya di perairan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi.

BAHAN DAN METODE

Pelaksanaan penelitian berlangsung dari April sampai September 2006. Kegiatan identifikasi meliputi cara melakukan pengambilan sampel Sumbun pada perairan Tanjung Solok, Kabupaten Tanjung Jabung Timur yaitu dengan cara transek garis sepanjang 20 meter pada 20 % hamparan atau merupakan satu stasiun. Sampel yang dikoleksi di bawa ke Laboratorium Dasar Universitas Batanghari, Jambi untuk dilakukan pengamatan/pengukuran morfologi.

Pengambilan sampel Sumbun dilakukan di sepuluh stasiun. Pengambilan sampel Sumbun dilakukan dengan cara menangkap menggunakan sebatang lidi/bambu yang ujungnya diberi kapur sirih. Kapur sirih diperoleh dari hasil pembakaran kulit luar kerang darah dan diberi air panas.

Sampel yang diperoleh dibawa ke Laboratorium Manajemen Sumberdaya Perikanan, Departemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor untuk identifikasi jenis/spesies. Pengukuran panjang dan lebar Sumbun dengan menggunakan alat ukur mistar sebanyak 10 individu sumbun di setiap stasiun dilakukan di Laboratorium Dasar Universitas Batanghari, Jambi. Data hasil pengamatan dianalisa secara statistik deskriptif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Morfologi dan Identifikasi Sumbun

Hasil pengamatan morfologi Sumbun, maka diperoleh panjang dengan kisaran 3,3 cm – 8,8 cm dan rata-rata 6,06 cm – 7,45 cm (Gambar 1). Kulit luar Sumbun berwarna kuning muda kecoklatan. Sumbun termasuk kelompok kerang-kerangan dengan kulit luar lembut tidak seperti anggota kelompok kerang-kerangan lainnya.

Hasil identifikasi Sumbun dari Laboratorium Manajemen Sumberdaya Perikanan, Departemen Sumberdaya Perairan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah *Solen grandis* dengan nama lokal **Sumbun, Lorjuk, Kerang Pisau**. Nama Sumbun hanya dikenal di Provinsi Jambi, sedangkan untuk wilayah Indonesia dikenal sebagai Lorjuk atau Kerang Pisau dan nama dalam bahasa Inggris adalah **Razors clamps** (Ornamental Marine Fishes From Indonesia, 2006). Di Jepang di kenal dengan nama **Ohmate** (Bhisogai, 2000).

Hasil identifikasi ini sama dengan fosil yang ditemukan di Inzai, Chiba, Japan (Watacchi, 2001), juga dilaporkan terdapat di Chung Nam, Kyung Nam, Korea (Kalapati, 2005). Berdasarkan data dari Bishogai Database (2000) dan OBIS Indo-Pacific Molluscan Database (2006) maka Klasifikasi Sumbun adalah sebagai berikut :

Animalia
Mollusca
Conchifera
Loboconcha
Kelas : Bivalvia

Sub Kelas : Heterodonta
Ordo : Veneroida
Super Famili : Solenoidea
Famili : Solenidae
Genus : *Solen*
Spesies : ***Solen grandis*** Dunker, 1861



Gambar 1. Sumbun dalam ukuran yang berbeda

Kepadatan, Tempat Hidup dan Pakan Sumbun

Hasil koleksi Sumbun di sepuluh stasiun didapatkan bahwa kepadatan Sumbun pada tiap stasiun yang ditemukan berkisar antara 11-24 individu dengan rata-rata 16 individu. Informasi jika saat sedang musim sumbun, maka jumlah rata-rata sumbun yang ditemukan bisa lebih dari 30 individu (25-50 individu) dengan luasan hamparan yang sama saat sampling.

Sumbun ditemukan hanya satu kali dalam setahun. Munculnya Sumbun bersifat musiman antara Bulan April sampai Bulan Agustus. Tempat hidup yang disenangi oleh Sumbun adalah daerah lumpur berpasir yang mengalami pasang-surut. Sumbun membenamkan diri sampai kedalaman 30 cm – 50 cm atau lebih. Tanda-tanda ada Sumbun terlihat lubang yang disekitar lubang terdapat lumpur kuning, dan pintu lubang tertutup sedikit lumpur (Gambar 2). Jika air surut, maka Sumbun akan naik sampai kedalaman 5 cm dari pintu lubang.



Gambar 2. Lokasi untuk menemukan sumbun

Hasil pengamatan di perut Sumbun ditemukan semua jenis plankton adalah fitoplankton yang tergolong dalam Kelas Bacillariophyceae. Fitoplankton yang hidup pada kisaran di atas 20 ‰ sebagian besar merupakan plankton dari kelompok Bacillariophyceae. Bacillariophyceae lebih mudah beradaptasi dengan lingkungannya dan merupakan kelompok fitoplankton yang disenangi oleh ikan dan larva udang (Yudiasmono dalam Arsil (1999)). Hasil identifikasi fitoplankton yang terdapat dalam perut Sumbun, ditemukan 21 jenis fitoplankton seperti yang terdapat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jenis fitoplankton yang ditemukan dalam perut Sumbun pada sepuluh sampel (B1-B10)

No.	Jenis Fitoplankton	Sampel Sumbun									
		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10
1	<i>Achnanthes</i> sp.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2	<i>Amphiprora</i> sp.						v		v		v
3	<i>Amphora</i> sp.	v	v	v		v					
4	<i>Bacteriastrum</i> sp.							v		v	v
5	<i>Biddulphia</i> sp.	v	v		v		v				
6	<i>Chaetoceros</i> sp.	v		v	v		v		v		
7	<i>Cocconeis</i> sp.							v		v	v
8	<i>Coscinodiscus</i> sp.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	<i>Cyclotella</i> sp.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10	<i>Fragilaria</i> sp.	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	<i>Hemiaulus</i> sp.					v			v	v	
12	<i>Lauderia</i> sp.	v	v	v			v				
13	<i>Leptocylindrus</i> sp.	v	v					v		v	
14	<i>Navicula</i> sp.	v	v				v				
15	<i>Pleurosigma</i> sp.			v	v				v		
16	<i>Rhizosolenia</i> sp.					v		v		v	
17	<i>Skeletonema</i> sp.				v	v					
18	<i>Streptotheca</i> sp.				v		v			v	v
19	<i>Thalassionema</i> sp.					v		v			v
20	<i>Thalassiosira</i> sp.								v	v	v
21	<i>Thalassiothrix</i> sp.					v	v		v		

Keterangan : v = ada

Fitoplankton jenis *Achnanthes* sp., *Coscinodiscus* sp., *Cyclotella* sp., dan *Fragilaria* sp. ditemukan pada semua sampel Sumbun, sedangkan jenis lainnya tidak ditemukan pada semua sampel. Dengan demikian, keempat jenis fitoplankton tersebut diduga merupakan sumber utama makanan Sumbun tersebut.

Berdasarkan pengamatan terhadap struktur dan fungsi sistem pencernaan *S. grandis* yang dilakukan oleh Sheng, Zhan & Ren (2003), diketahui bahwa Sumbun memperoleh makanan dengan cara fagositosis (*Phagocytes*). Cara ini berperan penting dalam proses *ingestion* dan *digestion* material-material makanan, yang didukung juga dengan aktivitas asam fosfatase, esterase dan lipase. Dengan demikian, fitoplankton dapat masuk ke perut Sumbun.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa Sumbun yang hanya dikenal di Provinsi Jambi ditemukan di Perairan Tanjung Solok Kabupaten Tanjung Jabung Timur memiliki nama latin ***Solen grandis*** Dunker dengan nama lokal Indonesia lainnya adalah **Lorjuk** atau **Kerang Pisau**. Ukuran panjang Sumbun adalah 3,3 cm – 8,8 cm dengan rata-rata 6,06 cm – 7,45 cm. Kulit luar Sumbun berwarna kuning muda kecoklatan, jumlah/kepadatan Sumbun berkisar antara 11-24 individu dengan rata-rata 16 individu pada setiap stasiun. Sumbun ditemukan hanya satu kali dalam setahun antara Bulan April sampai Bulan Agustus. Tempat hidup yang disenangi oleh Sumbun adalah daerah lumpur berpasir yang mengalami pasang-surut. Hasil pengamatan dalam perut Sumbun ditemukan semua jenis plankton yaitu fitoplankton yang tergolong dalam Kelas Bacillariophyceae. Fitoplankton jenis *Achnanthes* sp., *Coscinodiscus* sp., *Cyclotella* sp., dan *Fragilaria* sp. diduga merupakan sumber utama makanan Sumbun..

Untuk lebih mengetahui potensi Sumbun, maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai aspek bio-ekologi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsil, M.S. 1999. Struktur Komunitas Fitoplankton di Perairan Utara Pulau Batam-Bintan dan Perairan Laut Natuna. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. 48 Hal.
- Bishogai Data Base. 2000.
http://shell.kwansei.ac.jp/~shell/pic_book/data15/r001431.html
- Kalapati. 2005. *Solen grandis* Dunker, 1861. [http://conchology.com.ne.kr/main/Solenidae/Solen%20\(Solen\)%20grandis.htm](http://conchology.com.ne.kr/main/Solenidae/Solen%20(Solen)%20grandis.htm). Diakses tanggal 19 Agustus 2006.
- OBIS Indo-Pacific Molluscan Database. 2006.
<http://data.acnatsci.org/obis/search.php/86510>
- Ornamental Marine Fishes From Indonesia. 2006. <http://auxis.tripod.com/ab/non-list.htm>. Diakses Tanggal 22 Agustus 2006.
- Sheng, X, Zhan, W. & Ren, S. 2003. Structure and Function of The Digestive System of *Solen grandis* Dunker. J. Ocean Univ. Qingdao (Engl. Ed. Mar. Sci.) Vol. 2 No.2. pp. 155-159.
- Watacchi. 2001. Fossil World, Fossils in Inzai, Chiba. <http://watacchi.com/english/inzai/top.html>. Diakses Tanggal 19 Agustus 2006.